



KAJIAN PEMANFAATAN KREDIT UNTUK USAHATANI BAWANG MERAH DI KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL

Oleh

Munif Akhmad Rivai
01/150340/GE/05001

INTISARI

Penelitian ini mempelajari aspek pemanfaatan kredit dalam hubungannya dengan usahatani bawang merah yang terdapat di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Pemanfaatan kredit dipilih sebagai pokok permasalahan didasarkan pada pemikiran bahwa keberhasilan kegiatan usahatani, terutama yang menyangkut pemenuhan kebutuhan modal, akan sangat terbantu dengan pemanfaatan kredit oleh para petaninya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai. Dari lima desa yang ada di Kecamatan Kretek, dipilih dua desa sampel secara purposive, yaitu Desa Tirtohargo dan Donotirto, berdasarkan perbedaan pengalaman petaninya dalam bertani bawang merah. Unit analisis yang digunakan adalah rumah tangga, yang diambil secara acak proporsional sebanyak 120 responden berdasarkan lokasi desa dan jenis kredit yang digunakan. Analisis data menggunakan tabel frekuensi untuk analisis deskriptif, t-test dan chi-square untuk analisis uji beda, dan regresi ganda untuk analisis pengaruh peubah-peubah bebas terhadap peubah terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara petani nasabah Kupedes dan BPLM, terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam setiap aspek pemanfaatan kredit, sedangkan untuk sesama petani nasabah Kupedes dan sesama petani nasabah BPLM, perbedaan pemanfaatan kredit antara kedua desa penelitian masing-masing hanya terlihat dalam jumlah kredit yang diambil dan frekuensi peminjaman kredit saja. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan kredit Kupedes antara lain: umur, pengalaman bertani bawang merah, luas pemilikan lahan, pendapatan rumah tangga, prosedur peminjaman kredit dan suku bunga kredit. Adapun pada kredit BPLM, faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan kredit hanya luas pemilikan lahan. Mengenai manfaat kredit, antara petani nasabah Kupedes dan BPLM terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam manfaat kredit, baik pada manfaat kredit dalam membantu permodalan (manfaat pertama) maupun pada manfaat kredit dalam hubungannya dengan peningkatan penggunaan teknologi pertanian (manfaat kedua). Adapun jika ditinjau berdasarkan jenis kreditnya, untuk sesama petani nasabah Kupedes, perbedaan manfaat kredit antara kedua desa penelitian terlihat pada manfaat kedua, sedangkan untuk sesama petani nasabah BPLM, tidak terdapat perbedaan manfaat kredit antara kedua desa penelitian.

Kata kunci: pemanfaatan kredit, karakteristik sosial-ekonomi rumah tangga tani, mekanisme pelayanan kredit, manfaat kredit.



THE STUDY OF CREDIT UTILIZATION FOR SHALLOT FARMING AT KRETEK SUB DISTRICT REGENCY OF BANTUL

By

Munif Akhmad Rivai
01/150340/GE/05001

ABSTRACT

This research studies the aspects of credit utilization in relation with shallot farming at Kretek Sub District, Regency of Bantul. Credit utilization was focused in this research as a main problem relied on the opinion that successful of farming activity, especially concerning with accomplishment of capital requirement, will develop with the credit utilization by the farmers.

Survey method was applied in this research. There are five villages in this district. Two of them were selected as the sample using purposive technique. The villages are Tirtohargo and Donotirto and selected based on the differences of shallot farming experiences by the farmers. The household of farmer family was randomly and proportionally selected as the analysis unit based on the location and the type of credit that they had taken. Data and information from 120 households, then, analyzed using frequency tables for descriptive analysis, t-test and chi-square for comparison analysis, and double regression to analyze the influence of independent variables to dependent variables.

The research result shows that there are many significant differences in credit utilization between farmers as the same clients of Kupedes and BPLM. In the other hand, the credit utilization by farmers as the same clients of Kupedes or BPLM in two villages exists only in the number and frequency in having credit. Some factors that effect the credit utilization from Kupedes are: age, farming experience, the large of land-farm ownership, domestic earning, credit procedures, and the rate of credit interest. While on the BPLM, the factor that effects the credit utilization is only the large of land-farm ownership. The credit benefits for Kupedes and BPLM clients are very different. Meanwhile, the difference of credit benefit for the Kupedes clients in two villages only exist in second benefit and there is no difference of credit benefit for the BPLM clients.

Keywords: credit utilization, household social-economic characteristic, mechanism of credit service, credit benefit.